

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara *holistik* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁴Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).⁶⁵Para peneliti kualitatif cenderung melakukan analisis data secara induktif. Penelitian kualitatif tidak mencari data atau evidensi dengan menguji atau tidak menguji hipotesis sebelum memulai kajian.

Pembeda utama metode kuantitatif dan kualitatif adalah metode kuantitatif itu deduktif dan metode kualitatif bersifat induktif. Pendekatan deduktif merupakan proses penalaran yang diturunkan dari teori/hipotesis

⁶⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

⁶⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 82

menuju pengamatan empiris yang sistematis untuk sampai pada kesimpulan. Pendekatan induktif merupakan proses penalaran yang mengikuti jalan sebaliknya. Observasi atau pengamatan menjadi dasar untuk merumuskan teori, hipotesis, dan interpretasi. Penelitian kualitatif membiarkan data “berbicara” bagi mereka dan menghindari studi dari berbagai prakonsepsi.⁶⁶

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang kecemasan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik berupa lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan akan diuraikan sejelas dan ringkas mungkin, sehingga benar-benar mampu menjawab permasalahan pada penelitian ini.

Oleh karena itu, jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, institusi atau gejala-gejala tertentu.⁶⁷ Studi kasus digunakan untuk mengetahui dengan lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang hendak diteliti.

⁶⁶Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 43

⁶⁷Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), h. 20

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian ini, karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama (kunci). Maksud dari peneliti sebagai instrumen kunci adalah peneliti sebagai pengumpul data utama.⁶⁸ Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir ditempat penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.

Oleh karena itu, pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci. Data tersebut meliputi angket, data hasil tes tertulis dan wawancara. Pelaksanaan angket, tes tertulis, dan wawancara ini diketahui oleh subjek penelitian dan guru mata pelajaran, yang bertujuan agar subjek penelitian mampu memberikan informasi seakurat mungkin berupa jawaban dan pendapat yang sesuai dengan pengetahuannya sehingga dapat diketahui gambaran tingkat pemahamannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MTsN 1 Blitar yang terletak di Jl. Ponpes Al-Kamal Kunir Wonodadi, Cemandi, Kunir, Wonodadi, Blitar, Jawa Timur.

⁶⁸Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 62

Kondisi umum mengenai MTsN 1 Blitar saat ini jika dilihat dari sarana dan prasarananya sudah memenuhi standart sebagai sekolah yang bertaraf nasional. Memiliki fasilitas penunjang belajar siswa yang sangat baik. Kelengkapan fasilitas penunjang belajar sangat mutlak dibutuhkan untuk mencapai tujuan belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa-siswinya. MTsN 1 Blitar juga memiliki jumlah murid yang banyak sekaligus juga memiliki jumlah guru yang banyak sesuai dengan bidangnya masing-masing. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut yaitu:

1. Adanya kesediaan MTsN 1 Blitar untuk dijadikan lokasi penelitian.
2. Di MTsN 1 Blitar ini belum pernah ada yang melakukan penelitian kualitatif yang menganalisis kecemasan matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.
3. Letak MTsN 1 Blitar yang dekat dengan rumah peneliti

D. Sumber Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan permasalahan tertentu.⁶⁹ Menurut Lofland (dalam Lexy), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, dalam bentuk kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷⁰ Sumber data merupakan apa yang menjadi focus atau permasalahan dalam penelitian selanjutnya permasalahan tersebut akan dicari tahu

⁶⁹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 79

⁷⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.112

secara mendalam kepada subjek-subjek penelitian. Untuk mendapatkan data-data pada penelitian, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

1. Lembar observasi kecemasan matematis siswa
2. Informan, adalah orang yang dipandang mengetahui permasalahan yang akan dikaji peneliti dan bersedia memberikan informasi kepada peneliti. yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru matematika yang mengajar di kelas VIII MTsN 1 Blitar serta beberapa siswa dari kelas VIII MTsN 1 Blitar.
3. Arsip dan Dokumen, Arsip menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “Dokumen tertulis yang mempunyai nilai histories, disimpan dan dipelihara ditempat khusus untuk referensi.”⁷¹yaitu semua catatan yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian, baik yang berasal dari guru maupun yang berasal dari siswa tersebut.
4. Subyek, Pemilihan subjek dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷²Sampling yang dimaksud pada penelitian kualitatif adalah untuk menyaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (*construction*). Pada penelitian ini adalah 3 siswa kelas VIII MTsN 1 Blitar

⁷¹Anonimous. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 49

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 300

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data⁷³. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu persiapan penelitian dan pengambilan data:

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian yang dilakukan adalah mendapatkan data kelas yang menjadi subyek penelitian.

2. Pengambilan data penelitian

Pada tahap pengambilan data yang dilakukan yaitu menganalisis hasil tes uraian, mewawancarai peserta didik dan mengobservasi secara langsung pada saat kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui faktor – faktor yang dapat menyebabkan kecemasan matematika. Sehingga secara umum, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁷⁴

Observasi dilakukan dengan cara menghimpun bahan– bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis

⁷³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004),h.224

⁷⁴Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian...*, hal. 105

terhadap fenomena–fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁷⁵ Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data-data yang ada di lapangan. Pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diamati. Dengan observasi langsung keadaan tempat yang diteliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data tertulis atau gambar yang ada pada satu situasi social yang dibutuhkan peneliti, sebagai pendukung datanya dalam mengemas laporan penelitian.⁷⁶

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis seperti arsip dan termasuk juga buku–buku tentang pendapat teori dan lain–lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁷⁷ Pada pengumpulan data melalui dokumentasi, diperlukan seperangkat alat atau instrument yang memandu untuk pengambilan–pengambilan data-data dokumen. Ini dilakukan, agar dapat menyeleksi dokumen mana yang dipandang dibutuhkan secara langsung dan dokumen mana yang tidak diperlukan.

⁷⁵Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 76

⁷⁶Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi Press, 2013), h.109

⁷⁷Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.181

c. Tes tertulis

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷⁸ Tes yang dibuat oleh peneliti dapat digunakan dalam penelitian jika telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas.

Tes tertulis digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengorganisasi pengetahuannya ketika menyelesaikan masalah. Bentuk tes dalam penelitian ini adalah bentuk essay atau uraian sebanyak 3 soal yang sebelumnya telah diuji validitasnya.

d. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁷⁹

Metode wawancara digunakan untuk melengkapi data tentang letak dan jenis kecemasan yang dialami peserta didik yang diperoleh melalui jawaban soal tes uraian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terbuka dan terstruktur karena informan yang diwawancarai mengetahui dengan pasti bahwa ia sedang diwawancarai dan

⁷⁸*Ibid*, hal. 193

⁷⁹Nana Sujana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm.68

pewawancara telah membuat kisi-kisi pertanyaan yang akan diajukan kepada orang yang akan diwawancarai, sehingga semua pertanyaan dan jawaban dapat mewakili permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan diceritakan oleh orang lain.⁸⁰ Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Mencakup tiga kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (kesimpulan). Berikut penjelasan dari masing-masing tahap analisis data pada penelitian ini:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian ini dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan

⁸⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 248

mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Tahapan-tahapan reduksi data meliputi:

- a. Mengoreksi lembar observasi dan hasil tes yang dikerjakan siswa. Kemudian diklasifikasikan berdasarkan kecemasan yang dialami siswa dan kemampuan penyelesaian siswa.
- b. Hasil pekerjaan siswa merupakan data mentah, kemudian ditransformasikan ke dalam catatan sebagai bahan untuk wawancara.
- c. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik, kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk catatan.

2. Penyajian data

Penyajian data berarti *display* atau menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif.⁸¹

Dalam tahap ini data berupa hasil pekerjaan siswa disusun menurut obyektif penelitian. Kegiatan ini memunculkan dan menunjukkan kumpulan data atau informasi yang terorganisasi dan terkategori yang memungkinkan suatu penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi: menyajikan hasil pekerjaan siswa dan menyajikan hasil wawancara. Dari hasil

⁸¹Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hal. 152

penyajian data, kemudian dilaksanakan analisis dan selanjutnya disimpulkan berupa data temuan, sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori.⁸²

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda.

Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan siswa dengan wawancara

⁸²Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi...*, hal. 152

sehingga dapat ditarik kesimpulan bagaimana tingkat kecemasan matematis siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk menetapkan keabsahan data digunakan teknik pemeriksaan yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan yang dikumpulkan.⁸³

2. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamat bermaksud

⁸³Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian...*, hal. 327

menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁸⁴

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang aling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁸⁵

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, tes tertulis, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

4. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁸⁶

⁸⁴*Ibid*, hal. 329

⁸⁵Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 330

⁸⁶*Ibid.*, h.332

Pembahasan ini peneliti lakukan bersama-sama beberapa teman sesama peneliti yang kemudian mendiskusikan data yang diperoleh oleh peneliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Berikut tahapan yang dilakukan oleh peneliti ketika sebelum dan setelah terjun kelapangan penelitian:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Meminta surat ijin penelitian di ruang administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- a. Menyerahkan surat ijin kepada petugas tata usaha MTsN 1 Blitar
- b. Meminta ijin kepada Wakil Kepala Kurikulum MTsN 1 Blitar.
- c. Meminta ijin kepada guru matematika di MTsN 1 Blitar.
- d. Membuat lembar observasi
- e. Menyusun instrumen tes
- f. Melakukan validasi instrumen
- g. Menyiapkan pedoman wawancara
- h. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk dokumentasi dan untuk merekam kegiatan wawancara dengan pendidik dan peserta didik.

2. Tahap pengumpulan data
 - a. Melaksanakan observasi di MTsN 1 Blitar untuk melihat suasana dan kondisi di sekolah tersebut.
 - b. Melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran matematika untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar dan menentukan sampel yang akan dipilih di MTsN 1 Blitar.
 - c. Memberikan lembar tes kepada siswa untuk dikerjakan
 - d. Mewawancaraisiswa.
 - e. Mengumpulkan data
3. Tahap analisis data
 - a. Menganalisa lembar observasi.
 - b. Menganalisa hasil pekerjaan siswa.
 - c. Menganalisa hasil wawancara .

4. Tahap penyusunan kesimpulan

Pada tahap ini, setelah hasil temuan semua data dicatat dan selesai dianalisis maka yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari hasil analisis temuan data tersebut. Kesimpulan yang dibuat dapat menjadi tolak ukur bagi pihak-pihak yang terkait untuk menyikapi hasil penelitian tersebut. Penyusunan kesimpulan ini berkaitan dengan data-data yang telah diperoleh. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah menjawab fokus penelitian yang dibuat oleh peneliti dan sebagai batasan kajian dalam penelitian ini.